

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Youtuber Muhammad Arif Setianto (Keluarga Arif Com ID)



Muhammad Arif Setianto atau biasa dipanggil Arif adalah salah satu seorang *youtuber* di kabupaten Pati yang sudah memulai karirnya sejak tahun 2019. Muhammad Arif Setianto menggunakan nama akun Youtube “Keluarga Arif Com ID” yang awalnya memang diperuntukan untuk sekedar menyimpan arsip video pribadi keluarga.

Arif adalah alumnus S1 dari Universitas Brawijaya Malang. Arif adalah salah satu mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi Perikanan. Kemudian Arif melanjutkan studinya untuk mengambil S2 di Universitas Diponegoro Semarang dan Arif adalah salah satu alumnus jurusan Manajemen Keuangan disitu. Arif pernah bekerja di salah satu Bank BUMN selama sepuluh tahun, kemudian juga pernah mendirikan perusahaan star-up yang bergerak dibidang penjualan aplikasi untuk sekolah dan kedinasan yang masih berjalan hingga saat ini.

Meskipun berlatar belakang pendidikan tinggi bahkan sampai S2 dan pernah bekerja di perusahaan BUMN, itu tidak menyurutkan hasratnya untuk menyalurkan passionnya pada dunia Youtube. Bahkan kedepannya Arif ingin membangun bisnis

yang berhubungan dengan dunia kreatif yang memang sesuai dengan passionnya.

Awal mula Arif mempunyai Youtube adalah terinspirasi dari kakaknya sendiri, yang saat itu sudah mulai membuat chanel Youtube duluan. Arif menjadi editor dan memberi arahan kepada kakaknya tentang konsep yang ingin dibuat. Lalu berjalannya waktu Arif mempunyai keinginan sendiri untuk membangun chanel Youtube sendiri.

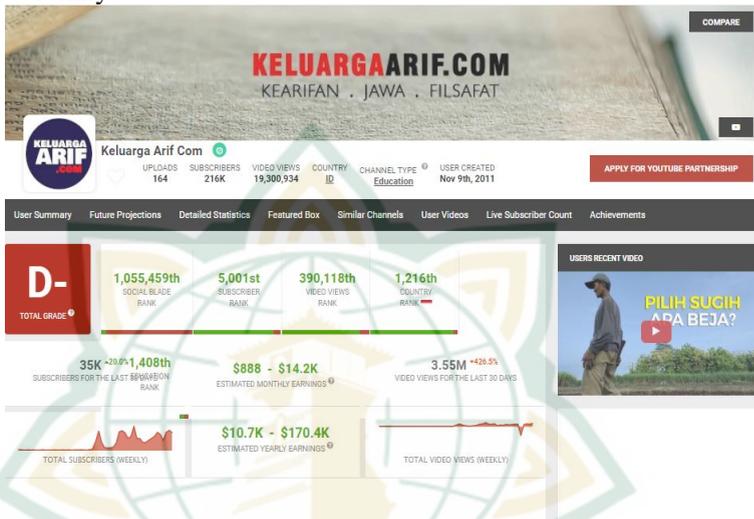
Konten pertama yang Arif upload ke Youtube saat itu adalah tentang wisata di Dino Park di Jawa Timur. Arif mengatakan awal-awal pembuatan Youtube nya hanya sekedar untuk arsip video keluarga, agar pada saat anaknya besar nanti anak-anaknya mempunyai sebuah kenangan yang dapat dilihat kembali. Dan semakin lama Arif meluangkan waktu untuk pembuatan konten Youtube nya itu, awal-awal adalah tempat wisata di daerah pati yang diangkat. Tapi seiring berjalannya waktu Arif sadar bahwa ketika kontennya hanya mengangkat tempat wisata di Daerah Pati chanel Youtube nya tidak akan berkembang dengan baik, karena memang background Arif bukan seorang artis yang dikenal banyak orang dan lebih mudah viral jika mempromosikan tempat wisata.

Arif menyadari bahwa jika ingin chanel Youtube nya berkembang kekuatan kontennya yang harus ditonjolkan. Arif menuturkan bahwa orang menonton Youtube itu untuk mencari hiburan, inspirasi, informasi, dan ilmu. Kemudian dia membuat sebuah konten yang mencakup ke empat unsur tersebut yaitu tentang wisata sejarah. Kemudian Arif dalam pembuatan kontennya mulai mengangkat sejarah yang ada di Kabupaten Pati Seperti Mbah Saridin atau Syeh Jangkung, Kebo landoh, Sejarah Selat Muria yang memang sangat erat hubungannya dengan Kabupaten Pati.

Pada awalnya Arif membagikan video di Youtube hanya sekedar sebagai arsip video keluarga saja, lalu dari video yang dia upload ternyata mengundang banyak orang untuk menonton , sampai akhirnya chanel Youtube Arif menghasilkan pendapatan sehingga Arif bisa mendapatkan uang dari video itu, berjalannya waktu Arif mulai memperbaiki konten videonya agar lebih spesifik.

Hingga saat ini Arif sudah mendapatkan penghargaan Silver Play Button dari pihak Youtube karena sudah mampu mendapatkan 100.000 Subscriber. Selain karena Youtube bisa

menghasilkan uang, alasan lain Arif tetap produktif di Youtube yaitu karena Arif ingin memberikan hiburan, inspirasi, informasi, dan ilmu. Pada platform Youtube Arif juga dapat menyalurkan passionnya yang selama ini tidak bisa dia salurkan dipekerjaan sebelumnya.



Arif mulai bergabung di Youtube sejak tahun 2019, pada awal karirnya di Youtube, dia hanya memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 100 *subscriber* pada bulan ketiga. Arif mendapatkan penghasilan dari Youtube setahun setelah akun Youtube nya dibuat. Pada 2020 Arif mendapatkan penghasilan pertama dari Youtube sebesar 1.500.000 rupiah. Seiring berjalannya waktu pengikut chanel Youtube nya pun bertambah dengan diikuti bertambahnya penonton di setiap video nya. Penghasilan Arif dari Youtube pun meningkat drastis hingga saat ini Arif bisa mendapatkan penghasilan dari Youtube sebanyak 5.000.000 samapai 10.000.000 rupiah per bulannya.



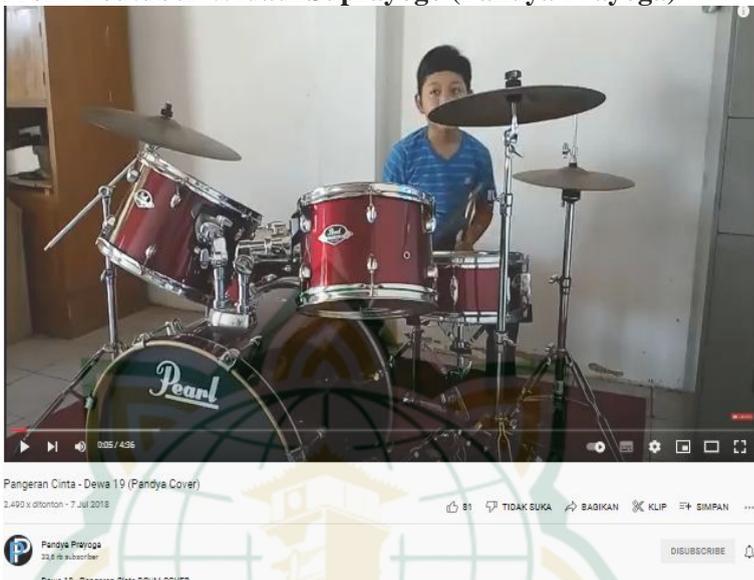
Pada saat ini jumlah subscriber pada chanel Youtube Keluarga Arif Com milik Arif sudah sebanyak 265 ribu pengikut dengan jumlah video yang diunggah yaitu sebanyak 171 video. Arif rutin mengunggah video setiap minggunya, karena kunci utama sukses di dunia Youtube adalah konsisten.

Arif membutuhkan dua sampai tiga minggu untuk memproduksi satu video, mulai dari menemukan ide konten, mencari sumber sejarah konten, observasi lapangan, pengambilan gambar, dalam pembuatan narasi videonya Arif banyak membaca buku, jurnal, buku digital sapa akhirnya pada pengeditan dan video tersebut siap untuk di upload ke chanel Youtube nya. Karena konten video Youtube Arif membahas tentang wisata sejarah dan harus pergi ketempat-tempat yang akan dijadikan untuk sebuah konten. Maka waktu untuk memproduksi satu video saja cukup lama untuk Arif butuhkan.

Sampai saat ini Arif melakukan proses produksi videonya masih sendiri, dengan menggunakan kamera untuk merekam seluruh kegiatan, lalu mengedit menggunakan komputer disebuah aplikasi editor video. Arif biasanya melakukan pengambilan gambar bersama keluarganya sambil berwisata.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Muhammad Arif Setianto, "Hasil Observasi Oleh Peneliti Mengenai Sejarah Berdirinya Chanel YouTube Keluarga Arif Com ID," n.d., 3 Maret 2022.

## 2. Profil Youtuber Widadi Suprayogo (Pandy Prayoga)



Pandy Prayoga memiliki nama asli Widadi Suprayoga biasa dipanggil Yoga. Pandy Prayoga adalah nama chanel Youtube nya. Yoga lahir dan besar di Desa Tambakromo, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati. Pendidikan SD dan SMP di wilayah Tambakromo sendiri, kemudian melanjutkan ke SMK Pati ambil jurusan Akuntansi.

Yoga kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Negeri Semarang dan mengambil jurusan seni musik. Yoga melanjutkan pendidikan S2 nya di UNISNU Jepara dengan mengambil pendidikan islam. Saat ini Yoga berprofesi sebagai guru dan menganjar di sekolah MAN 1 PATI sebagai guru seni budaya.

Yoga mulai meng upload video di Youtube pada tahun 2018, awalnya hanya untuk menyimpan video-video keluarganya. Setelah meng upload beberapa video ternyata videonya banyak ditonton orang. Setelah berjalannya waktu Yoga berfikir untuk membuat sebuah video secara serius. Yoga selanjutnya mempunyai ide untuk membuat suatu video yang berbeda dari orang lain akhirnya yoga memutuskan untuk membuat video tentang tutorial pembuatan drum dari bahan-bahan bekas, yang memang ini sesuai dengan bagroundnya sebagai guru kesenian.

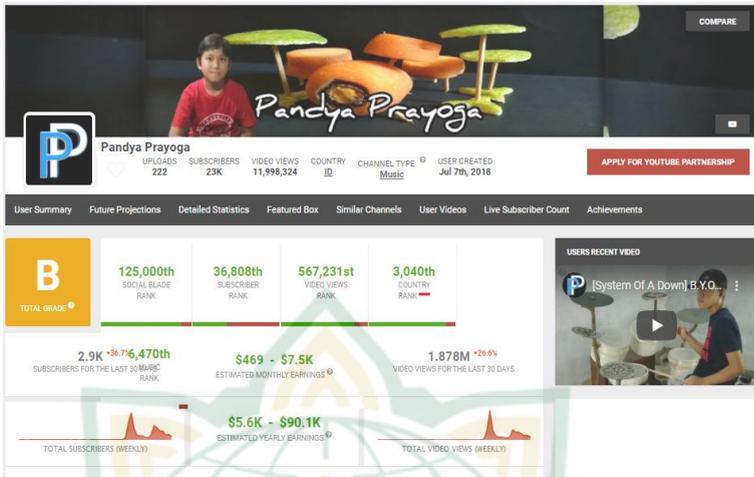
Yoga menuturkan pada awal proses pembuatan kontennya tentang pembuatan drum dari bahan-bahan bekas juga

mengalami banyak kesulitan, hingga akhirnya terjadi banyak penyempurnaan penyempurnaan sehingga dapat menghasilkan sebuah drum yang suaranya hampir mirip dengan drum yang asli, padahal drum itu terbuat dari bahan-bahan bekas yang sudah tidak terpakai.

Penonton chanel Youtube Yoga sendiri mayoritas adalah penonton dari luar negeri, yang mereka ternyata lebih mengapresiasi kontennya dibandingkan penonton dalam negeri sendiri. Yoga mengetahui data statistik penontonya dari Youtube Studio. Youtube Studio adalah aplikasi bagi para creator Youtube untuk dapat mengelola kehadiran penonton video mereka dan mengembangkan chanel mereka untuk dapat berinteraksi dengan penonton menjadi lebih baik.

Pada chanel Youtube nya Yoga membutuhkan waktu sepuluh bulan untuk dapat memonetaskan chanel Youtube nya. Monetasi sendiri adalah proses mengubah chanel Youtube agar bisa menghasilkan pendapatan nantinya. Yoga dapat mendaftarkan Youtube nya untuk dapat berpenghasilan pada video ke 13. Yoga menuturkan untuk bisa dapat menghasilkan penghasilan dari Youtube harus melalui berbagai syarat yang ada yaitu chanel Youtube minimal memiliki 1000 *subscriber*, 4000 jam tayang, dan tidak melanggar kebijakan yang ada. Setelah semua itu tadi dapat terpenuhi, baru bisa untuk memonetisasi chanel Youtube yang nantinya kedepannya chanel itu akan dapat berpenghasilan.

Yoga juga menyampaikan dalam berkarir di Youtube kita harus bisa membuat suatu konten yang berbeda dari orang lain dan mempunyai ciri khas tersendiri, ini dimaksudkan agar chanel Youtube lebih mudah untuk berkembang kedepannya.



Yoga mulai bergabung di platform Youtube pada tahun 2018, Yoga baru memperoleh penghasilan dari Youtube setelah menjadi *conten creator* selama sepuluh bulan dan pada video ke 13 nya. Yoga memperoleh gaji pertamanya sebesar Rp. 1.350.000. Pada gajian pertamanya itu Yoga membelanjakan gajinya tadi untuk membeli keperluan kontennya, agar kedepannya nanti dapat lebih berkembang.

Berjalannya waktu setelah yoga terus meningkatkan kualitas videonya, penontonnya pun ikut bertambah pada setiap video yang ia upload ke Youtube. Sampai sekarang Yoga dapat memperoleh gaji dari Youtube dengan kisaran angka 3-5 juta per bulannya.



Sampai saat ini chanel Youtube Pandya Prayoga telah memiliki jumlah *Subsciber* sebanyak 33,6 ribu. Yoga telah meng

upload video pada chanelnya sebanyak 294 video. Yoga menuturkan kunci kesuksesan dalam kita menjadi *Youtuber* adalah konsisten dalam meng upload video dan membuat video yang menghibur, berbeda, dan berkualitas.

Yoga dalam berkari di Youtube tidak bekerja sendirian, bersama anaknya lah dia membangun chanel Pandya Prayoga ini. Jadi dalam chanel Pandya Prayoga ini aktornya adalah dia dan anaknya. Pada saat membuat tutorial pembuatan drum dari barang-barang bekas Yoga lah yang menjadi aktor utama dan saat memainkan drum dari bahan-bahan bekas tadi anaknya lah yang berperan.

Selanjutnya Yoga dalam pembuatan setiap video dibantu oleh anaknya. Chanel Youtube Yoga, adalah chanel yang masuk dalam kategori musik yaitu tentang pembuatan drum dari bahan-bahan bekas dan cover instrument drum. Dalam setiap pembuatan kontennya Yoga harus memastikan bahwa drumnya yang terbuat dari bahan-bahan bekas tadi dapat mengeluarkan suara yang mirip dengan drum asli pada umumnya.

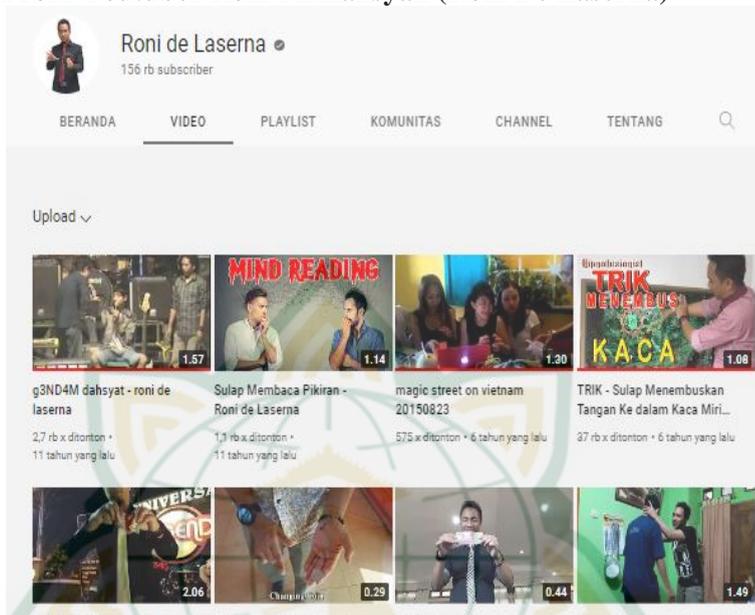
Yoga menyadari bahwa drum yang dibuatnya dari bahan-bahan bekas tadi, sangat sulit untuk bisa mengeluarkan suara seperti drum asli pada umumnya. Maka dari itu, Yoga membutuhkan bantuan aplikasi untuk membantu drumnya agar bisa mengeluarkan suara yang mirip dengan drum asli. Yoga biasanya menggunakan sebuah aplikasi yang bernama *Modules Sound*. Aplikasi ini adalah aplikasi yang digunakan untuk mengeluarkan suara instrument musik sesuai dengan suara aslinya.

Yoga biasa memproduksi setiap kontennya di studio pribadinya, ia juga melakukan pengeditan sendiri pada setiap kontennya. Musik yang sering Yoga *cover* adalah bergenre metal, yang memang itu sangat disukainya. Pada setiap pembuatan video Yoga sangat memperhatikan klaim hak cipta karena memang chanel Yoga ini masuk dalam kategori musik, yang itu sangat rentan terhadap klaim hak cipta. Yoga menuturkan jika dalam salah satu videonya terkenal klaim hak cipta maka pada video itu ia tidak akan mendapatkan pendapatan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Widadi Suprayoga, "Hasil Observasi Oleh Peneliti Mengenai Sejarah Berdirinya Chanel YouTube Pandya Prayoga," n.d., 5 Maret 2022.

### 3. Profil Youtuber Roni Firmansyah (Roni De Laserna)



Pemilik chanel Youtube Roni de Laserna memiliki nama asli Roni Firmansyah. Roni lahir di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Pendidikan SD Kuryokalangan lalu melanjutkan ke SPM Negeri Gabus 1, selanjutnya roni melanjutkan Pendidikan Ke SMK Pati, Roni juga melanjutkan pendidikannya sampai sarjana di Universitas Stikubank Semarang ambil akuntansi.

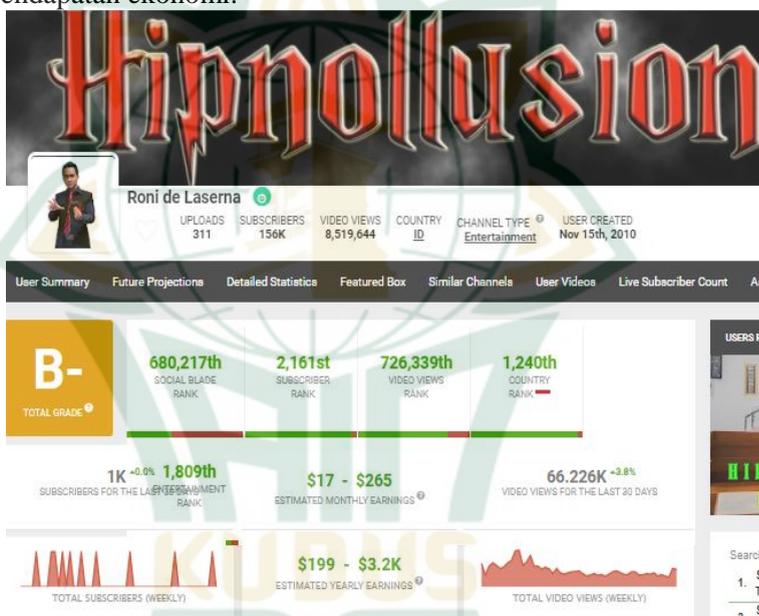
Setelah lulus kuliah Roni sempat bekerja di perusahaan pialang di Semarang. Karena Roni tidak suka dengan pekerjaan dengan tingkat tekanan tinggi akhirnya Roni memutuskan untuk keluar. Setelah keluar dari perusahaan Pialang, Roni mencoba menekuni pekerjaan sulap yang memang sudah dia sukai sejak kecil. Roni mengatakan disaat dirinya masih kuliah dia sudah mulai belajar sulap, bahkan pada masa kuliah dia sering mampir ke toko sulap untuk belajar.

Setelah berlatih selama beberapa tahun akhirnya Roni pada tahun 2009 terjun ke dunia sulap secara profesional. Roni mengatakan pada tahun 2009 itu dirinya pernah ikut perlombaan sulap di Semarang dan dirinya mendapatkan juara 2 se Jawa Tengah.

Tahun 2011 Roni mulai mengenal dunia Youtube, namun pada tahun tersebut Youtube masih sekedar aplikasi untuk menyimpan dan mencari video. Pada saat itu Roni menyimpan

video sulapnya di Youtube supaya tidak hilang, dan jika ada orang yang ingin membeli barang-barang sulap Roni tinggal menunjukkan video yang sudah dia upload. Sumber pendapatan Roni saat itu masih dari penampilan sulapnya dan penjualan barang-barang sulap.

Setelah beberapa tahun berjalan tepatnya tahun 2019, Roni mendapat kabar dari temannya bahwa Youtube ternyata dapat mendatangkan pendapatan. Kemudian dia mendaftarkan chanelnya supaya dapat menghasilkan sumber pendapatan ekonomi. Setelah semua syaratnya terpenuhi, chanel Roni akhirnya sudah termonetisasi dan dapat mendatangkan sumber pendapatan ekonomi.



Pada awal kharirnya menjadi Youtuber Roni hanya mendapatkan gaji Rp. 200.000. akhirnya setelah melalui proses perjuangan yang Panjang chanel Roni dapat menghasilkan pendapatan 2-10 juta per bulannya. Pendapatan terbesar Roni selama menjadi Youtuber pernah menyentuh angka 13 juta pada tahun 2020 bulan Desember.

Setelah menjadi *Youtuber* ternyata menghasilkan pendapatan yang menggiurkan. Roni memutuskan untuk menjadi *Conten Creator* Youtube secara sungguh-sungguh. Roni mengembangkan chanelnya tentang Hipnotis dan Sulap yang memang itu adalah dunia yang dia sukai sedari kecil dan suatu pekerjaan yang dia kuasai.

The screenshot shows the YouTube channel page for 'Roni de Laserna', which has 156 thousand subscribers. The main video featured is 'Tutorial Hipnotis Pemula Di Jamin Bisa Part 1 - Roni de Laserna', with 1.4 million views and 8 years old. Below it, there is an 'Upload' section with a 'PUTAR SEMUA' button and a grid of four video thumbnails. The thumbnails are: 'HIPNOTIS HALUS MERUBAH RASA SECEPAT KILAT...', 'PEMBUKTIAN ILMU LADUNI KAKAK BERADIK DAR...', 'GENDAM TATAPAN MATA POWERFULL', and 'NANTANGIN DI GENDAM, AKHIRNYA AHLI HIKMAH I...'. Each thumbnail includes a title, a duration, and a view count.

Chanel Youtube Roni ternyata mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sampai saat ini bahkan *subscriber* Roni mencapai 150 ribu *subscriber*. Saat ini setelah chanelnya besar Roni lebih memilik pekerjaan sebagai *Youtuber*. Roni juga berjualan paket belajar hipnotis yang dia sampaikan pada chanel youtubenya dan juga berjualan buku tentang hipnotis dan ilusi. Jadi disini pendapatan Roni tidak hanya Iklan Google AdSense tetapi juga dari kelas belajar berbayar dan penjualan produk. Dari pendapatan Youtube, Roni mampu mengembangkan pendapatannya pada sektor bisnis lain seperti penyewaan kos dan sebagainya.

Roni dalam membuat konten Youtube dibantu dengan satu temannya sebagai cameramen. Dalam produksi video Roni biasanya membutuhkan waktu 1-2 hari. Dimulai dari penentuan ide, aktor pendamping yang ikut bermain. Konten Youtube Roni mayoritas tentang hipnotis sehingga membutuhkan peran pendamping dalam videonya.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Roni Firmansyah, "Hasil Observasi Oleh Peneliti Mengenai Sejarah Berdirinya Chanel YouTube Roni De Laserna," n.d., 7 Maret 2022.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Faktor Pendorong Menjadikan Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi

Menjadi *Youtuber* Seperti Arif, Yoga, dan Roni timbul karena adanya faktor-faktor pendorong, sehingga memunculkan minat untuk melakukan sesuatu hal. Faktor-faktor pendorong tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik, senang, perhatian, dan kebutuhan. Minat akan muncul dengan sendirinya setelah faktor pendorong itu ada. Minat dapat timbul dari diri seseorang karena adanya proses.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 3 *Youtuber* kabupaten Pati, peneliti mendapatkan informasi pada saat sesi wawancara langsung dengan informan. Arif, Yoga, dan Roni mengatakan ada beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi dia menjadi seorang *Youtuber*. Berikut faktor-faktor pendorong tersebut:

#### a. Kebutuhan (Finansial)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arif, Arif termotivasi untuk tetap menjadi *Youtuber* karena faktor kebutuhan semakin lama semakin banyak dan juga ini adalah pekerjaan utamanya sampai saat ini setelah keluar dari perusahaan BUMN. Penghasilan dari Youtube mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga. Secara finansial menjadi *Youtuber* memang sangat menggiurkan. Menurut Arif penghasilan yang didapat dari Youtube merupakan hasil perjuangannya selama ini.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Setelah keluar dari perusahaan BUMN saya beralih untuk menjadi pengusaha yaitu mendirikan perusahaan ojek online tapi setelahnya gagal karena pasar tidak merespon dengan baik. Setelah mengalami kegagalan pada bisnis sebelumnya saya berfikir harus mencoba bisnis lain untuk sumber pendapatan saya, secara tidak sengaja saya diberitahu kakak saya bahwa sekarang Youtube dapat menghasilkan pendapatan. dari situ saya mencoba menghidupkan kembali chanel Youtube saya yang sebelumnya sudah lama tidak saya urusi. Setelah beberapa bulan akhirnya chanel Youtube saya berhasil menghasilkan pendapatan pertamanya.*

*Dari situlah saya berfikir untuk lebih serius lagi dalam berkhair di Youtube dan menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi utama saya sampai saat ini”.*<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Yoga, faktor kebutuhan bukan menjadi faktor utama dirinya menjadi seorang *Youtuber*, karena pada awalnya Yoga hanya iseng bermain di dunia Youtube dan Yoga juga memiliki pekerjaan utama yaitu sebagai guru pengajar. Meskipun demikian Yoga semakin bersemangat memproduksi video karena dia bisa mendapatkan uang hasil unggahan video nya.

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Awalnya saya hanya mengunggah koleksi video saya ke media sosial Youtube agar tidak hilang dan mudah mencarinya jika ingin menontonnya kembali. Ternyata video yang saya unggah tersebut malah ditonton banyak orang, dan beberapa bulan setelahnya chanel Youtube saya menghasilkan saldo pendapatan. Dari situlah saya meningkatkan kualitas video saya supaya penonton nyaman melihatnya. Walaupun pendapatan dari media sosial hanya saya jadikan pendapatan sampingan, tetapi saya mencoba untuk konsisten mengunggah video satu minggu sekali”.*<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Roni, dia mengatakan bahwa tujuan utama orang bekerja karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu faktor kebutuhan juga mempengaruhi Roni untuk menjadi seorang *Youtuber* setelah dia keluar dari pekerjaan sebelumnya. Penghasilan dari Youtube yang diraskan Roni cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga serta membangun bisnis yang lainnya.

Roni Firmansyah selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber

---

<sup>4</sup> Muhammad Arif Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

<sup>5</sup> Widadi Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Motivafi saya menjadi Youtuber memang karena pendapatan yang menggiurkan setelah saya keluar dari perusahaan pialang. Setelah saya keluar dari pekerjaan pialang tersebut saya mencoba berkhair menjadi Youtuber dengan membuat konten tentang dunia sulap dan hipnotis yang memang ini adalah pekerjaan yang saya sukai. Dari situ saya dikenal banyak orang hingga akhirnya dapat menjual peralatan sulap hingga negara Malaysia dan Singapura serta membuka kelas berbayar tentang hipnotis”.*<sup>6</sup>

#### **b. Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Arif, dia menyatakan bahwa tingkat pendidikan sangat berperan penting untuk pekerjaannya saat ini sebagai *Youtuber*, itu karena konten Youtube nya bertemakan sejarah dan Ketika dia mencari informasi untuk penyusunan videonya, ia banyak mencari sumber-sumber dari jurnal, buku, maupun observasi langsung ke lapangan. Dengan latar belakang pendidikannya yang sampai S2 itu memudahkan Arif dalam penyusunan setiap konten sejarahnya. Arif juga mengatakan sering meminta bantuan kepada sejarawan daerah dalam setiap pembuatan videonya, guna menguatkan sumber-sumber kontennya.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Dalam penyusunan video saya mengenai wisata sejarang, saya biasanya observasi langsung ke tempatnya dan saya juga mencari sumber informasi dengan membaca jurnal yang berhubungan dengan sejarang tersebut. Dengan latar belakang Pendidikan S2, saya menjadi lebih mudah dalam memahami bahasa ilmiah jurnal”.*<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Roni Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

<sup>7</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

Menurut Yoga, faktor pendidikan bukan faktor pendorong dirinya menjadi Youtuber. Karena Yoga berpendapat bahwa untuk menjadi seorang Youtuber sukses hanya butuh kemampuan, kreativitas, dan jiwa pantang menyerah.

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Tingkat pendidikan tidak mendorong saya untuk menjadi Youtuber mas. Karena memang saya awal-awal niatnya hanya iseng saja. dan untuk menjadi Youtuber hebat tidak perlu tingkat sekolah yang tinggi tapi yang diperlukan kemampuan, kreativitas, dan jiwa pantang menyerah bila chanel Youtube nya belum jalan”*.<sup>8</sup>

Berbeda dengan yang dikatakan oleh Roni Ketika wawancara, menurut Roni tingkat pendidikan tidak mempenaruhi dirinya menjadi seorang *Youtuber*. Karena modal utama dirinya menjadi *Youtuber* yaitu kemampuan dan passion yang dimilikinya. Konten Youtube Roni yaitu tentang hipnotis dan sulap yang itu sangat bersebrangan dengan pendidikannya sebelumnya.

Roni Firmansyah selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Tingkat Pendidikan sebelumnya malah tidak ada kaitannya dengan pekerjaan saya saat ini. Saya dulu lulusan Sarjana Akuntansi, kemudian pekerjaan saya menjadi Youtuber tentang sulap dan hipnotis. Pendidikan menurut saya bukan factor utama untuk menjadi Youtuber sukses”*.<sup>9</sup>

### c. Kemampuan

Salah satu modal utama bagi seorang *Youtuber* adalah kemampuan dalam menguasai suatu pekerjaan. Kemampuan bisa tercipta karena adanya kebiasaan mengerjakan sesuatu

---

<sup>8</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

<sup>9</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

sehingga kita sudah mampu melakukan hal itu. Kemampuan bisa diasah agar menjadi lebih besar dengan cara selalu belajar dan mencari tahu tentang hal apa yang kita belum kita ketahui. Begitu juga kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *Youtuber* agar karya yang mereka ciptakan bisa memiliki ciri khas dan bermanfaat bagi orang lain.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Chanel YouTube saya mengenai sejarah ini saya harus mampu menyampaikan informasi yang benar agar menjadi pembelajaran bagi penonton dan generasi muda utamanya, oleh sebab itu dalam setiap video saya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan observasi dan penggalan informasi. Sebab, diluaran sana banyak konten-konten yang salah dalam menyampaikan sejarah sehingga terjadi kesalahan informasi dalam masyarakat”*.<sup>10</sup>

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Chanel saya adalah tentang music yang itu sangat rentan terhadap pelanggaran hak cipta. Jadi, disini saya harus memiliki kemampuan untuk membuat setiap video saya itu tidak terkena pelanggaran klaim hak cipta. Video saya juga membuat tutorial tentang pembuatan drum dari barang bekas, disini saya juga harus memiliki kemampuan agar barang bekas ini mampu mengeluarkan suara yang mirip dengan drum asli”*.<sup>11</sup>

Roni Firmansyah selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Kemampuan sudah menjadi hal wajib bagi saya dalam membangun chanel YouTube. Sebab chanel saya*

---

<sup>10</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

<sup>11</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

*adalah tentang sulap dan hipnotis saya disini dibebankan untuk memiliki kemampuan membuat sebuah penampilan yang menarik”.*<sup>12</sup>

#### **d. Popularitas**

Popularitas yang positif akan menghasilkan dampak yang positif. Sementara jika popularitas negatif yang didapat maka akan berdampak pada citra diri yang negative dimata masyarakat. Popularitas menentukan kesan yang ingin dibentuk dalam pandangan masyarakat. Semakin baik citra diri yang ditampilkan di masyarakat, maka peluang untuk mendapatkan kesan yang baik di masyarakat juga akan tercapai.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Dalam membangun bisnis di jaman sekarang popularitas adalah hal wajib yang harus dimiliki agar bisnis dapat dikenal orang. Oleh karenanya faktor popularitas juga menjadi pendorong saya dalam berkhair di media sosial YouTube”.*<sup>13</sup>

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Popularitas sebenarnya bukan tujuan utama saya didalam dunia YouTube, sebab saya memang awalnya hanya karena faktor ketidak sengajaan menjadi seorang Youtuber”.*<sup>14</sup>

Roni Firmansyah selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Setelah saya keluar dari pekerjaan sebelumnya dan ingin berkhair pada dunia seni sulap dan hipnotis. Popularitas adalah salah satu faktor pendorong saya*

---

<sup>12</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

<sup>13</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

<sup>14</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

*untuk menjadi Youtuber agar saya banyak dikenan orang dan mendapatkan peluang pekerjaan”<sup>15</sup>*

#### e. Lokasi Yang Strategis

Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan karena lokasinya yang strategis memudahkan seseorang untuk menjalankan usahanya misalnya terletas di arus bisnis dan sebagainya. Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan perusahaan tersebut sehingga bisa menjadikan perusahaan berkembang lebih baik.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Chanel YouTube saya adalah tentang kearifan, jawa, dan filsafat. Jadi, faktor lokasi tidak menjadi faktor pendorong saya untuk menjadi Youtuber”<sup>16</sup>*

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Lokasi yang strategis tidak menjadi pendorong untuk saya menjadi Youtuber, sebab seseorang dapat berkhair di media sosial YouTube dari mana saja. Menjadi Youtuber tidak seperti berbisnis atau berdagang konvensional yang memerlukan tempat ramai untuk menarik konsumen”<sup>17</sup>*

Roni Firmansyah selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Dalam berkhair menjadi Youtuber saya menjual seni yang ada pada diri saya dengan cara saya membuat penampilan yang menarik untuk ditonton.*

---

<sup>15</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

<sup>16</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

<sup>17</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

*Saya juga dapat mempersembahkan penampilan saya dimana saja, jadi tidak memerlukan tempat yang memiliki kriteria tertentu”<sup>18</sup>*

## **2. Faktor Penghambat Menjadikan Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi**

Masyarakat saat ini banyak yang berlomba-lomba ingin bekerja di industri Youtube, mereka menganggap menjadi seorang *Youtuber* adalah sebuah pekerjaan yang menyenangkan. Karena, mereka dapat bekerja sesuai passion mereka masing-masing, waktu yang fleksibel, dan juga mendapat pendapatan dari Youtube yang terbilang besar jika chanel kita mampu berkembang menjadi besar dan banyak penonton.

Dalam setiap pekerjaan apapun pasti akan menemui sebuah hambatan nantinya. Tidak terkecuali menjadi seorang *Youtuber*, yang sekarang ini adalah suatu pekerjaan yang didambakan masyarakat sekarang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada *Youtuber* Kabupaten Pati, peneliti mendapatkan informasi pada saat wawancara langsung dengan informan. Arif, Yoga, dan Roni mengatakan bahwa ada beberapa faktor penghambat dia menjadi seorang *Youtuber*. Berikut faktor-faktor yang menjadi penghambat:

### **a. Hak Cipta**

Dalam ranah *Content Creator Youtube*, semua karya kita bisa kita daftarkan kedalam klaim hak cipta agar konten kita dapat terlindungi dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Apabila konten kita terkeba klaim hak cipta orang lain maka video-video YouTube kita tidak bisa menghasilkan pendapatan. Klaim hak cipta ini adalah salah satu dari faktor penghambat seorang creator Youtube.

Berdasarkan wawancara dengan *Youtuber* Arif, dia menuturkan bahwa pada Sebagian produksi videonya terkadang terdapat tambahan video yang diambil dari chanel Youtube orang lain. Arif mengatakan ini dia lakukan ketika ingin memperkuat argument dari setiap konten videonya. Arif juga mengatakan pada produksi videonya terkadang harus menggunakan musik latar yang ini sangat rentan juga terhadap kalim hak cipta pada konten YouTube nya. Klaim Hak cipta bila terlanjur terjadi pada videonya, arif akan

---

<sup>18</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

mengedit ulang videonya tersebut sampai benar-benar bersih dari kalim Hak Cipta.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Saya selama menjadi YouTuber telah beberapa kali terkena klaim hak cipta, karena pada video saya terkadang menggunakan musik background untuk mengisi bagian-bagian video yang kosong. Untuk menghindari klaim hak cipta musik biasanya saya mensiasatinya dengan mengedit music tersebut agar tidak sama persis seperti aslinya”*.<sup>19</sup>

*Youtuber* Yoga juga meresahkan hal itu, sebab kategori pada chanel Youtube Yoga adalah tentang musik yang itu sangat rentan sekali terhadap Pelanggaran Klaim Hak Cipta. Yoga mengatakan bila pada videonya terkena klaim hak cipta maka dia tidak akan mendapatkan penghasilan pada setiap videonya itu, tetapi terkadang pemilik dari sebuah music yang Yoga cover memberikan kesepakatan bagi hasil dengan rincian 70% pendapatan video masuk ke pemilik musik dan 30% pendapatan masuk ke chanel Yoga.

Yoga biasanya melakukan pembaharuan video agar terhindar dari klaim hak cipta, hal yang dilakukan Yoga biasanya membuat mengcover music instrumen atau tanpa vocal, yang itu lebih kecil resikonya terhadap klaim hak cipta. Yoga juga membuat selingan video tentang pembuatan drum dari bahan – bahan bekas yang ini memang aman dari kalim hak cipta dan masih masuk kedalam chanel Youtube nya yaitu tentang musik.

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Dalam chanel Youtube saya klaim hak cipta sudah sangat sering, karena memang chanel saya berhubungan dengan musik atau lagu. Dalam algoritma Youtube jika kita menggunakan music*

---

<sup>19</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

*yang sudah terdaftar di hak cipta maka jika kita menggunakan music tersebut akan terkena pelanggaran klaim hak cipta jadi videonya tidak menghasilkan uang. Biasanya saya menggunakan cara edit ulang agar tidak sama persis musiknya”.*<sup>20</sup>

Sementara berbeda dengan *Youtuber* Roni, dia sama sekali tidak mendapat hambatan dari adanya peraturan Klaim Hak Cipta karena video - video roni memang tidak menyangkut musik video Roni juga tidak menggunakan music latar pada setiap videonya, sehingga aman dari Klaim Hak Cipta. Chanel Roni sendiri tentang Hipnoilusionist adalah penggabungan antara hipnotis dan ilusi. Ini adalah salah satu aliran sulap ilusi yang mengombinasikan dengan hipnotis.

Minatnya didunia sulap sejak dia masih kecil, yang akhirnya membawanya dalam kompetisi sulap di Jawa Tengah dalam acara (Road To Magicianidol With TVKU) dan dia berhasil mendapatkan penghargaan sebagai juara 2. Sejak saat itulah dia bersungguh-sungguh belajar sulap dan hipnotis dan pada akhirnya dia berhasil mengombinasikan dengan dunia pendidikan. Saat ini Roni aktif memberikan layanan terapi dan motivasi dengan bekerjasama dengan dinas pendidikan.

Roni Firmansyah selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Video yang saya unggah kedalam chanel Youtube saya adalah video original saya sendiri, dan tidak ada music tambahan seperti musik background. Jadi, dalam chanel saya tidak pernah terkena pelanggaran klaim hak cipta”.*<sup>21</sup>

#### **b. Biaya Produksi Video**

*Youtuber* untuk saat ini adalah sebuah bisnis dengan gaya model baru, dalam setiap pembuatan bisnis pasti membutuhkan sebuah biaya. Sama halnya menjadi *Youtuber*

---

<sup>20</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

<sup>21</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

ini, dalam setiap produksi videonya pasti membutuhkan biaya produksi khusus. Berdasarkan wawancara dengan *Youtuber* Arif, dia mengatakan bahwa saat ini biaya adalah salah satu hambatan terbesarnya dalam memproduksi video YouTube.

Chanel Youtube Arif mayoritas mengangkat tentang wisata sejarah, terkadang dia harus pergi sampai keluar kota untuk mengunjungi tempat bersejarah yang akan dia angkat kedalam chanel Youtube nya. Arif mengatakan observasi sejarahnya sampai keluar kota pastilah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Belum lagi untuk membeli buku-buku untuk memperkuat argument didalam chanel Youtube nya.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Saya selama ini hambatan terbesar selama menjadi Youtuber adalah uang atau biasa. Karena, chanel saya tentang wisata sejarah dan pada awal-awal saya merintis pendapatan dari YouTube masih belum pasti dan kecil. Pada saat itu ketika akan melakukan observasi ke tempat-tempat sejarah saya masih menggunakan tabungan pribadi saya dan itu sangat menghambat saya Ketika akan pergi ketempat yang jauh dan memakan banyak biaya”.*<sup>22</sup>

Berbeda halnya dengan Yoga, faktor biaya bukanlah faktor penghambat dirinya sebagai seorang *Youtuber*. Yoga mengatakan chanelnya adalah tentang tutorial pembuatan drum dari bahan-bahan bekas dan cover lagu dengan drum buatannya itu. Dalam hal biaya Yoga tidak mendapatkan hambatan karena dalam produksi video YouTube nya tentang pembuatan drum dari bahan bekas, dia menggunakan barang-barang yang sudah tidak terpakai dan itu semua gratis.

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

*“Untuk biaya atau uang tidak menjadi hambatan saya dalam berkarir menjadi Youtuber, sebab produksi video saya sangat minim untuk urusan biaya. Untuk video tutorial video tentang pembuatan drum, saya menggunakan bahan-bahan bekas sehingga minim biaya”.*<sup>23</sup>

Roni pun mengatakan hal yang sama dalam dunia kreatif Youtube, biaya bukanlah faktor penghambat dirinya dalam berkreasikan. Roni membuat sebuah channel Youtube tentang hipnotis dan ilusi yang itu memang sama sekali tidak membutuhkan biaya. Dalam videonya dia adalah yang secara langsung menjadi aktor pemain. Jadi, dalam produksi video untuk Youtube nya Roni memang hampir tidak membutuhkan biaya sama sekali.

Roni Firmansyah selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Channel saya dalam setiap produksi video menggunakan biaya yang sangat murah. Karena saya menampilkan diri saya sendiri untuk melakukan seni sulap dan hipnotis pada channel saya. Channel saya juga sangat minim menggunakan property bantuan sehingga sangat efisien untuk masalah biaya”.*<sup>24</sup>

### c. Waktu Produksi Video

Menurut Arif waktu adalah salah satu faktor penghambat dirinya dalam berkarir di Youtube, Arif mengatakan bahwa biasanya dirinya menghabiskan waktu kurang lebih satu sampai dua minggu untuk memproduksi satu video. Pertama-tama dia akan menentukan apa yang akan dalam kontennya nanti, setelah itu dia mengumpulkan melakukan observasi dan mengumpulkan data-data untuk selanjutnya dia rangkum dalam videonya.

Belum lagi dalam menentukan konsep videonya, membuat narasi videonya supaya menarik untuk ditonton.

---

<sup>23</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

<sup>24</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

Arif juga memberikan subtitle Bahasa Indonesia sebab mayoritas video chanel Youtube Arif berbahasa Jawa. Itu semua masih dia lakukan sendiri jadi sangat menguras waktu.

Muhammad Arif Setianto selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Waktu bagi saya masih menjadi hambatan dalam berkarir menjadi Youtuber, sebab dalam produksi video mulai dari menentukan ide, mencari informasi, observasi ke lapangan, menulis alur narasi, pengeditan subtitle, pengeditan video masih saya lakukan sendiri”.*<sup>25</sup>

*Youtuber* Yoga mengatakan bahwa waktu bukan merupakan faktor penghambat dirinya menjadi seorang *Youtuber* sebab untuk masalah waktu produksi Yoga tidak membutuhkan banyak waktu dan dan Yoga dalam memproduksi video juga dibantu anaknya.

Widadi Suprayoga selaku *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Saya selama ini menjadi Youtuber masih menjadi sampingan disela pekerjaan saya sebagai guru pengajar. Jadi untuk waktu produksi video ya disaat luang saja tidak terlalu saya utamakan. Dan juga dalam memproduksi video juga dibantu anak saya jadi untuk waktunya lebih cepat.”*<sup>26</sup>

Berbeda halnya dengan Roni, dia mengatakan dalam wawancaranya bahwa waktu bukanlah faktor penghambat dalam berkarir di YouTube. Karena dalam pembuatan video chanennya tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama. Roni juga mempunyai tim dalam pembuatan videonya tersebut. Dalam pembuatan satu video Roni hanya membutuhkan waktu satu sampai dua hari, sebab video Roni

---

<sup>25</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

<sup>26</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

tentang hipnotis dan ilusi yang aktor utamanya adalah dirinya sendiri.

Roni Firmansyah selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Pekerjaan utama saya saat ini adalah sebagai conten creator YouTube, jadi waktu untuk memproduksi video selama ini saya tidak mengalami kendala”.*<sup>27</sup>

### 3. Sumber Pendapatan Ekonomi 3 Youtuber Di Kabupaten Pati

Masyarakat bekerja, berdagang, maupun berbisnis adalah salah satunya faktornya karena ingin memperoleh suatu pendapatan untuk keberlangsungan hidupnya. Banyak masyarakat menukarkan sebagian waktunya untuk bekerja pada suatu bidang tertentu entah itu sebagai pegawai negeri sipil ataupun pegawai swasta.

Namun di era digital saat ini banyak pekerjaan baru bermunculan, pekerjaan dengan melibatkan kecanggihan teknologi digital ini mayoritas digandrungi oleh kaum milenial dan generasi yang lebih muda. Contohnya adalah pekerjaan sebagai Youtuber, aplikasi yang bernama YouTube yang awalnya hanya sebagai aplikasi hiburan menonton video ternyata saat ini berevolusi menjadi suatu aplikasi yang dapat menggaji para konten ciptanya dengan pendapatan yang menggiurkan.

Masyarakat dapat berkreasi membuat konten video sesuai dengan passionnya dan apabila sudah memenuhi syarat tertentu maka akan bisa mendapatkan suatu pendapatan pada kontennya tersebut. Pekerjaan menjadi Youtuber sendiri tidak seperti pekerjaan lainnya, menjadi Youtuber kita akan mendapatkan kebebasan dalam bekerja karena memang tidak ada aturan jam kerja seperti di pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta.

Kelebihan bekerja sebagai Youtuber yang lainnya adalah kita dapat berkreasi sesuai dengan passion kita sehingga diri kita akan lebih berkembang nantinya, lalu secara pendapatan pun bekerja sebagai Youtuber dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta. Jika kita menjadi Youtuber pendapatan kita tidak hanya dari satu sumber melainkan banyak sumber

---

<sup>27</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

pendapatan yang dapat kita manfaatkan, sumber pendapatan tersebut diantaranya:

**a. Iklan Google AdSense**

AdSense merupakan program Kerjasama periklan melalui media internet yang diselenggarakan oleh Google. Dengan AdSense, pemilik situs dapat memasang iklan yang bentuk dan materinya telah ditentukan oleh Google di halaman web mereka apabila sudah mendaftar dan disetujui keanggotaannya. Untuk bisa menghasilkan uang dari Youtube seseorang harus mempunyai video untuk diunggah ke Youtube. Video yang original atau tidak melanggar peraturan hak cipta berpeluang untuk dapat diikuti dalam program periklanan dalam Youtube, yaitu dengan dimonetisasi.<sup>28</sup>

Monetisasi video Youtube berarti mengizinkan Youtube atau Google untuk memuat iklan pada video yang telah diunggah dan sebagai timbal baliknya akan mendapatkan bagi hasil dari iklan itu, dengan pembagian 45 persen untuk YouTube dan 55 persen untuk Youtuber.

Muhammad Arif Setianto selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Pendapatan saya dari Youtuber sampai saat ini masih murni dari iklan YouTube. Sebenarnya banyak tawaran endorse produk tertentu tapi saya masih belum menemukan produk yang cocok dengan konten saya. Karena, dalam menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ini saya mempunyai idealis tersendiri. Jadi saya tidak akan menerima endorse produk sembarangan hanya karena mengejar banyaknya pendapatan”.*<sup>29</sup>

Widadi Suprayoga selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Jubilee, *Kitab Youtuber*, 69.

<sup>29</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

*“Untuk penghasilan saya dapatkan dari iklan YouTube saja, karena memang saya belum bisa memaksimalkan sepenuhnya sumber pendapatan yang lain dari media sosial YouTube, sebab kembali ke awal dalam berkhair di YouTube ini saya masih terkendala waktu”.*<sup>30</sup>

Roni Firmansyah selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Sumber pendapatan terbesar saya selama menjadi Youtuber malahan bukan dari iklan YouTube, tetapi dari saya berjualan produk dan jasa”.*<sup>31</sup>

#### **b. Jualan Produk**

Sumber pendapatan seorang Youtuber ternyata bukan dari iklan YouTube saya, tetapi mereka juga memanfaatkan popularitasnya tersebut untuk berjualan produk atau jasa, yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan lain. Namun tidak semua Youtuber memiliki kemampuan tersebut.

Muhammad Arif Setianto selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

*“Untuk sumber pendapatan dari penjualan produk saya tidak ada. Sumber pendapatan selama menjadi Youtuber ya dari iklan YouTube tersebut”.*<sup>32</sup>

Widadi Suprayoga selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Karena saya belum bisa memaksimalkan sumber pendapatan dari media sosial YouTube, ya*

---

<sup>30</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

<sup>31</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

<sup>32</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

*sampai saat ini pendapatan saya masih dari iklan YouTube saja”.*<sup>33</sup>

Roni Firmansyah selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Selama menjadi Youtuber sumber pendapatan terbesar saya malah bukan dari iklan Youtube itu sendiri. Saya mendapatkan sumber pendapatan yang lain yang lebih besar yaitu berjualan produk-produk sulap, bahkan saya berjualan produk sulap tersebut sampai ke Negara Malaysia dan Negara Singapura. Pada chanel YouTube saya saya cantumkan link untuk pembelian produk sulap tersebut, jadi mereka yang ingin membeli atau bertanya-tanya dahulu bisa menghubungi disitu. Saya juga membuka kelas Hipnotis berbayar yang juga saya promosikan dalam chanel YouTube saya. Setelah subscriber saya lumayan banyak dan banyak dikenan orang, saya juga mendapatkan banyak tawaran untuk tampil menghibur”.*<sup>34</sup>

### **c. Jualan Merchandise**

Pendapatan selanjutnya bisa didapat dari berjualan merchandise, pihak YouTube memberikan wadah kepada para creator yang ingin menjual sebuah merchandise kepada para Subscribarnya untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Merchandise tersebut biasanya berupa poster, topi, kaos, hingga buku. Semua barang tersebut akan diproduksi oleh pihak YouTube dan creator akan dibagikan pendapatan jika terjadi penjualan.

Muhammad Arif Setianto selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Arif mengatakan hal sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

<sup>34</sup> Firmansyah, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 7 Maret 2022,” Wawancara 3 Transkrip.

*“Untuk sumber pendapatan dari jualan merchandise saya tidak ambil, karena memang bertolak belakang dengan idealis saya dalam berkhairi di media sosial YouTube”.*<sup>35</sup>

Widadi Suprayoga selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Yoga mengatakan hal sebagai berikut:

*“Seperti yang saya katakana di awal sumber pendapatan selama menjadi Youtuber murni dari iklan YouTube saja”.*<sup>36</sup>

Roni Firmansyah selaku Youtuber di Kabupaten Pati yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi, Roni mengatakan hal sebagai berikut:

*“Sumber pendapatan dari penjualan merchandise saya tidak ada, karena saya pikir selama saya menjadi Youtuber sudah cukup sumber pendapatan yang saya dapat selama ini dari iklan YouTube, penjualan produk, dan penjualan jasa”.*

### C. Analisis Data Penelitian

Ketertarikan seseorang pada suatu hal pasti didasari minat, begitu juga menjadi seorang Youtuber. Ketertarikan itu muncul karena adanya minat terhadap kegiatan atau hal lain yang berhubungan dengan dunia YouTube. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri seseorang. Minat dalam diri seseorang dapat muncul melalui proses. Tilbulnya minat ini biasanya ditandai dengan dorongan, perhatian, kesenangan, kemampuan, dan kecocokan.

Hasil wawancara secara langsung yang telah dilakukan pada tanggal 1-31 Maret 2022 mendapatkan hasil yang berfariatif tentang Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi (Studi Kasus 3 Youtuber Di Kabupaten Pati). Terdapat beberapa faktor pendorong, faktor penghambat, dan sumber pendapatan *Youtuber* di Kabupaten Pati yang menjadikan Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan . Berikut adalah temuan beberapa hal mengenai

---

<sup>35</sup> Setianto, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 3 Maret 2022,” Wawancara 1 Transkrip.

<sup>36</sup> Suprayoga, “Wawancara Oleh Peneliti Pada 5 Maret 2022,” Wawancara 2 Transkrip.

dijadikannya Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi (Studi Kasus 3 Youtuber Di Kabupaten Pati):

### 1. Faktor Pendorong Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi 3 Youtuber Di Kabupaten Pati

Berikut akan dibahas secara deskriptif tentang faktor-faktor dijadikannya media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi oleh 3 Youtuber di Kabupaten Pati:

#### a. Kebutuhan (Finansial)

Faktor kebutuhan memang menjadi faktor utama seseorang untuk mencari pekerjaan, karena semakin hari kebutuhan hidup semakin banyak. Dengan bekerja seseorang mampu menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Menurut teori, kebutuhan merupakan hal dasar dalam memenuhi keberlangsungan hidup dan harus segera terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan yang dilakukan manusia menjadi faktor dasar dalam melakukan bisnisnya.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan tiga Youtuber di Kabupaten Pati tentang, mereka memilih bekerja menjadi *Youtuber* karena ada sebuah tanggungan kebutuhan yang harus terus dipenuhi. Kebutuhan tidak akan bisa dipenuhi apabila kita tidak bekerja, karena jika tidak bekerja maka seseorang tidak akan mendapatkan hasil yang berupa uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Atas dasar tersebut dapat disimpulkan faktor kebutuhan secara finansial menjadi faktor pendorong bagi seseorang yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi.

#### b. Kemampuan

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah kemampuan kerjanya. Kemampuan kerja berhubungan dengan pengetahuan, bakat, minat, dan pengalaman agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sesuai dengan pekerjaannya. Seseorang harus bisa mengembangkan kemampuan pada dalam dirinya agar sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang diambalnya. Apabila seseorang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, serta menggunakannya secara tepat maka akan berpengaruh pada perkembangan dirinya.

Tiga *Youtuber* di Kabupaten Pati menyatakan bahwa faktor kemampuan merupakan salah satu faktor pendorong mereka menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi. Dengan kemampuan mereka mampu

menyuguhkan tontonan yang berbeda dari yang lainnya sehingga itu menjadi ciri khas dalam setiap chanel YouTube mereka. Dengan kemampuan mereka juga berusaha untuk membuat sebuah konten yang menghibur dan sedikit mempunyai nilai pendidikan. Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa faktor kemampuan merupakan faktor seseorang menjadikan Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi.

### c. Popularitas

Pertumbuhan pengguna media sosial adalah perubahan dimana media sosial yang awalnya hanya sebagai media untuk berinteraksi satu sama lain namun berubah menjadi wadah untuk mempromosikan diri seseorang atau yang biasa disebut personal branding, personal branding adalah sekumpulan keterampilan, ide, system kepercayaan, juga nilai yang dianggap menarik oleh orang lain. Dizaman digital ini orang-orang berlomba-lomba ingin menjadi terkenal dengan personal branding mereka masing-masing, terkenal secara positif maupun negatif sesuai branding awal diriseseorang. Jika seseorang terkenal atau dikenal banyak orang maka mereka akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan atau menjalankan sebuah bisnis.<sup>37</sup>

Tiga Youtuber di Kabupaten Pati mengatakan bahwa faktor popularitas adalah faktor pendorong mereka untuk menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan. Karena, dalam media sosial YouTube selain mereka dapat menghasilkan pendapatan mereka juga mendapatkan peluang untuk menjadi terkenal atau populer. Dari sini dapat disimpulkan bahwa faktor popularitas merupakan faktor pendorong seseorang menjadikan Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi.

## 2. Faktor Penghambat Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi 3 YouTuber Di Kabupaten Pati

Berikut akan dibahas secara deskriptif tentang faktor yang menjadi penghambat Youtuber Kabupaten Pati dalam menjadikan Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi:

---

<sup>37</sup> Anggarini Desy Try, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Personal Branding Dalam Membangun Citra Dan Popularitas Dalam Media Sosial" 03 (2021): 260.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberi perubahan dalam kehidupan. Teknologi yang memberi dampak cukup besar adalah teknologi dunia internet, adanya internet mengenalkan masyarakat kepada dunia digital. Tentu saja perkembangan ini juga mempengaruhi hukum, terutama hukum terkait hak cipta. Karya cipta yang dahulu berbentuk tradisional kini dapat diubah menjadi bentuk digital. Dalam hal ini hukum hak cipta yang sebelumnya berbentuk tradisional sekarang berubah menjadi digital, sehingga dapat menjerat pelanggaran digital. Dalam setiap creator YouTube diwajibkan untuk mengupload video original nya sendiri. Artinya jika konten creator YouTube diketahui mencuri ataupun mengupload ulang video orang lain maka besar kemungkinan video tersebut akan terkena klaim hak cipta. Video yang terkena claim hak cipta biasanya tidak akan menghasilkan pendapatan.

Dua dari tiga Youtuber di Kabupaten Pati mengatakan pelanggaran klaim hak cipta ini termasuk faktor penghambat selama mereka berkarir menjadi Youtuber. Dari sini dapat disimpulkan bahwa klaim hak cipta adalah faktor penghambat menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi.

### **3. Sumber Pendapatan Ekonomi 3 Youtuber Di Kabupaten Pati**

Pendapatan Youtuber adalah pendapatan atau hasil yang diperoleh oleh Youtuber yang telah mengunggah video ke dalam channel YouTube miliknya. Tidak semua orang bisa mendapatkan penghasilan dari YouTube, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar channel YouTube dapat menghasilkan pendapatan. Berikut akan dibahas secara deskriptif sumber pendapatan 3 Youtuber di Kabupaten Pati:

Google AdSense merupakan penyedia layanan yang berupa iklan tentang produk atau perusahaan yang kemudian bekerjasama dengan Youtuber sebagai tempat penyedia iklan. Kemudian setiap ada penonton yang mengklik iklan. Tersebut Youtuber akan mendapat bayaran dari google. Dalam setiap pekerjaan salah satu yang dicari adalah tentang pendapatan, pendapatan dicari seseorang untuk keberlangsungan hidupnya.

Seorang yang bekerja sebagai konten creator di platform media sosial YouTube disebut sebagai Youtuber. YouTube memang awalnya hanya sebuah media sosial untuk orang-orang berbagi dan mencari sebuah video. Berjalannya waktu kini media sosial YouTube berubah menjadi dunia bisnis atau kerja

baru pada bidang digital. YouTube saat ini mampu menggaji konten creatornya dengan gaji yang terbilang dapat lebih besar dari pekerjaan pada umumnya, seperti pegawai swasta ataupun pegawai negeri sipil.

Tiga Youtuber di Kabupaten Pati mengatakan bahwa mereka mendapatkan pendapatan selama ini dari iklan google. Dapat disimpulkan bahwa iklan google adalah sumber pendapatan ekonomi Youtuber yang menjadikan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi.

